

THE INFLUENCE OF COMMUNICATION AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY ON PT. DYNAMICS OF INDONUSA PRIMA TANGERANG CITY

M Abdul Rosid

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang Email Korespondensi: rosidfebumt@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja, baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Dinamika Indonusa Prima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 151 karyawan dan penentuan sampel menggunakan perhitungan dengan teknik slovin sehingga jumlah sampel 60 karyawan. Data dikumpulkan dengan melalui observasi awal, kuesioner, dan kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis kuantitatif analisis regresi linier sederhana juga berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji f dan uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan hasil t-hitung 5,764 > t-tabel 2,002 atau nilai Sig 0,00 < 0,05, secara parsial lingkungan kerja juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan hasil t-hitung 2,580 > t-tabel 2,002 atau nilai Sig 0,01 < 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan hasil Fhitung 55,544 > Ftabel 3,16 atau nilai Sig 0,00 < 0,05. Persamaan regresi diperoleh persamaan $Y = 6,219 + 0,618 X_1 + 0,235 X_2 + e$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,661 artinya komunikasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh 66,1% terhadap produktivitas kerja sisanya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Komunikasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Dinamika Indonusa Prima.

DOI: 10.31000/combis.v6i3.11632

Article History:

Received: 10/06/2024

Reviewed: 07/08/2024

Revised: 22/08/2024

Accepted: 30/08/2024

Keywords: Communication, Work Environment, and Work Productivity

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of communication and work environment, both partially and simultaneously on the work productivity of employees of PT. Indonusa Prima Dynamics. This study uses a quantitative approach. The population is 151 employees and the determination of the sample uses calculations using the slovin technique so that the number of samples is 60 employees. Data was collected through initial observations, questionnaires, and literature. The analysis methods used are descriptive analysis, research instrument test, classical assumption test, quantitative analysis, simple linear regression analysis as well as multiple, determination coefficient test and hypothesis test (f test and t test). The results of the study showed that partially communication had a significant effect on work productivity with a t-count result of 5.764 > t-table 2.002 or a Sig value of 0.00 < 0.05, partially the work environment also had a significant effect on work productivity with a t-count result of 2.580 > t-table 2.002 or a Sig value of 0.01 < 0.05. The results of the study showed that simultaneously communication and work environment had a significant effect on employee work productivity with a result of Fcal 55.544 > Ftable 3.16 or Sig value 0.00 < 0.05. The regression equation is obtained with the equation $Y = 6.219 + 0.618 X_1 + 0.235 X_2 + e$. The value of the determination coefficient of 0.661 means that communication and work environment have an influence of 66.1% on work productivity, the remaining 33.9% is influenced by other variables other than the variables not discussed in this study. The results of the study concluded that Communication and Work Environment had a positive and significant effect on Employee Work Productivity at PT. Indonusa Prima Dynamics.



PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan poin utama yang dibutuhkan pada era globalisasi ini,. Pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan suatu perusahaan secara efektif dan efisien. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Melalui peningkatan produktivitas kerja karyawan diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Wibowo, 2018).

Keberhasilan Perusahaan dalam mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu aset yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebagai salah satu tujuan suatu perusahaan yang dapat dicapai melalui upaya menciptakan komunikasi dan lingkungan kerja yang mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan sebagai sarana mengembangkan produktivitas kerja karyawan ke jenjang yang lebih baik. Faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan tersebut, akan membuat manajemen perusahaan mengambil berbagai kebijakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan maka diperlukan adanya komunikasi serta lingkungan yang baik.

Kegagalan komunikasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja Karyawan, komunikasi yang berjalan baik di dalam suatu perusahaan akan sangat berdampak baik bagi produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan karna dengan adanya komunikasi kerja yang baik koordinasi antar karyawan akan tersampaikan dengan baik, hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Suranti 2020). Komunikasi menjadi kunci utama terbentuknya kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan, bawahan dan rekan kerja lainnya agar perusahaan maju sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Sri Astuti, 2018).

Hasil pengamatan penulis diperoleh gambaran bahwa komunikasi pada PT. Dinamika Indonusa Prima belum sepenuhnya baik, komunikasi antara pegawai tidak berjalan efektif karena beberapa faktor seperti kurang jelas dalam menerima informasi yang ada sehingga dalam penyampaiannya juga sering terjadi miskomunikasi antara bagian yang ada dan tidak jarang menciptakan sebuah konflik yang terjadi antara karyawan.

Untuk meningkatkan produktivitas tidak hanya dilihat dari komunikasi tetapi ada pula pengaruh dari lingkungan kerja. Berdasarkan pengamatan penulis bahwa lingkungan kerja pada PT. Dinamika Indonusa Prima ini juga masih tidak terarah dan masih kurang mendukung karena masih banyaknya penataan ruang yang kurang rapi dan nyaman, ruangan

terlalu sempit untuk para karyawan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Masih ada juga di satu bagian yang berkas-berkasnya masih menumpuk di lantai tidak ada lemari untuk menyimpan berkas yang ada, lingkungan kerja adalah faktor yang sangat penting dan besar pengaruhnya bagi pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan lingkungan kerja yang menyenangkan akan mendorong para pegawai lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya (Syahda, 2021). Produktivitas kerja merupakan ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu, atau dengan kata lain mengukur efisiensi memerlukan identifikasi hasil dari kinerja. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktivitas karyawannya, sehingga produktivitas dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan produktivitas karyawannya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka terdapat rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut: 1). Apakah terdapat pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja? 2). Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja?.3) Apakah terdapat pengaruh secara simultan komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan?.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud dalam jurnal (Julita, 2017).

Menurut Nurhadi (2017) komunikasi adalah sebagai komunikasi sosial, setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan , antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain.melalui komunikasi kita dapat bekerja sama dengan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Indikator komunikasi menurut Jalaluddin Rahmat ; Ritonga, (2019): 1)Pemahaman, 2)Kesenangan, 3)Pengaruh pada sikap, 4)Hubungan baik, 5)Tindakan.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi swasta ataupun pemerintah sangat penting

untuk mendapat perhatian. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas para pegawai dalam melaksanakan tugas (Madjidu et al., 2022).

Menurut Alex S. Nitisemito ; (Wahyuni, 2019) menyebutkan bahwa instansi hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerja sama antara tingkat atasan, bawahan, maupun yang memiliki status jabatan yang sama di instansi. Kondisi yang hendaknya diciptakan adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Indikator Lingkungan Kerja antara lain : 1) Suasana kerja, 2) Hubungan dengan rekan kerja, 3) Tersedianya fasilitas kerja, 4) Penerangan, 5) Sirkulasi udara, 6) Komunikasi, 7) Kebersihan, 8)Keamanan

Produktivitas Kerja

Menurut Schermerharn ; Busro, (2018) mengatakan produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia. Jika produktivitas naik, ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi waktu, bahan, tenaga dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Menurut Malayu S.P Hasibuan Busro, (2018) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi waktu, bahan, tenaga dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Indikator produktivitas kerja antara lain : 1) Kemampuan, 2) Meningkatkan hasil yang dicapai, 3)Semangat Kerja, 4) Pengembangan Diri, 5) Mutu, 6) Efisiensi.

Perumusan Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi terhadap produktivitas kerja
- H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja
- H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian merupakan suatu cara penulis menganalisis data, pengertian dari metode penelitian menurut Sugiyono, (2019) merupakan metode ilmiah buat memastikan

informasi yang objektif valid, serta reliable dengan tujuan memastikan, meyakinkan serta meningkatkan sesuatu pengetahuan, sehingga bisa digunakan buat membongkar serta mengestimasi permasalahan yang ada. Dalam riset ini memakai tata cara riset kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, ialah mengukur pengaruh komunikasi serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator (Pengukuran)	Item
Produktivitas Kerja (Y)	Kemampuan	1,2
	Pengembangan diri	3,4
	Mutu	5,6
	Efisiensi	7,8
	Semangat Kerja	9,10
Komunikasi (X1)	Pemahaman	1,2
	Kesenangan	3,4
	Pengaruh pada sikap	5,6
	Hubungan baik	7,8
	Tindakan	9,10
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja fisik	
	Fasilitas	1
	Kebersihan	2
	Sirkulasi Udara	3
	Tata ruang atau dekorasi	4
	Penerangan	5,6
	Keamanan	7
	Lingkungan kerja non fisik	
	Suasana kerja	8
	Perlakuan baik antar pegawai	9,10

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ini berhubungan dengan pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden. Dalam penelitian ini untuk keperluan analisis kuantitatif kami menggunakan kuisioner berbentuk *checklist*, dan jawaban dari responden akan diberi angka/ skor:

Tabel 2 Pengukuran Variabel

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:80), “populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun Populasi dalam penelitian pada PT. Dinamika Indonusa Prima Kota Tangerang adalah berjumlah 151 Karyawan.

Ada dua macam teknik pengambilan sample yaitu pengambilan sample dalam penelitian pada umumnya yaitu probably sampling dan non probably sampling. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengambilan sample dengan teknik *probably sampling* atau *sampling random sampling*, yaitu karyawan PT. Dinamika Indonusa Prima. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Sugiyono, (2016 : 262)

Keterangan

- n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = nilai kritis (batas penelitian 10%) sehingga perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{151}{1 + 151(0,1)^2}$$
$$n = \frac{151}{1 + 151(0,01)}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Siyoto dan Sodik, (2015:64). Pengumpulan data dalam penelitian ini perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya, walaupun telah menggunakan instrumen yang valid jika dalam proses penelitiannya tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanyalah data yang tidak bisa digunakan, peneliti yang mempunyai jawaban yang responden sesuai keinginannya akan

semakin tidak reliabel, oleh karena itu pengumpulan data walaupun tampaknya hanya sekedar pengumpulan data tetapi harus tetap memenuhi persyaratan tertentu yaitu yang mempunyai keahlian yang cukup untuk melakukannya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Uji Instrumen Penelitian: Untuk mengetahui seberapa tinggi validitas dan reliabilitas alat ukur yang nantinya akan digunakan.
2. Uji Asumsi Klasik: Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.
3. Uji Regresi Linier Berganda: Digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen yang lebih dari 1.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2): Digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y
5. Hasil Uji Statistik t: Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y
6. Hasil Uji Statistik F (Simultan): Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y dalam model regresi berganda .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data ini dilakukan dengan menganalisis data dari jawaban-jawaban responden mengenai komunikasi dan lingkungan kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT. Dinamika Indonua Prima. Gambaran hasil penelitian ini akan di interpretasikan dengan menggambarkan data obyektif dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diolah dengan bantuan SPSS 26.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan analisis korelasi pearson dengan bantuan program SPSS versi 26. Keputusan mengenai validitas item dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel ($r_h > r_t$) maka butir instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel ($r_h < r_t$) maka butir instrumen tersebut tidak valid (turun) dan tidak digunakan dalam studi. Untuk mencari rtabel, untuk $\alpha = 0,05$. Untuk mencari r tabel, $df = n-2$; α , diketahui $df = 60-2$; $0,05$. Nilai r tabel 0,254

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	r tabel	Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y	Keterangan
		r hitung	r hitung	r hitung	
1	0,254	0,848	0,846	0,777	Valid
2	0,254	0,682	0,738	0,814	Valid
3	0,254	0,764	0,797	0,591	Valid
4	0,254	0,756	0,630	0,681	Valid
5	0,254	0,681	0,819	0,856	Valid
6	0,254	0,682	0,861	0,799	Valid
7	0,254	0,582	0,808	0,826	Valid
8	0,254	0,679	0,684	0,805	Valid
9	0,254	0,745	0,780	0,741	Valid
10	0,254	0,503	0,717	0,715	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS

Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari jawaban-jawaban responden tentang komunikasi , lingkungan kerja dan Produktivitas Kerja dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung nilai yang salah atau nol.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>onbach'sAlpha</i>	Kriteria	Keterangan
Komunikasi (X ₁)	0,878	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X ₂)	0,920	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,919	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji Cronbach Alpa berdasarkan variabel Komunikasi (X₁), Lingkungan Kerja (X₂) dan Produktivitas Kerja (Y) hasil tersebut melebihi nilai signifikan 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi (X₁), Lingkungan Kerja (X₂) dan Produktivitas Kerja (Y) dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Sminorv-Test. Adapun dasar pengambilan keputusan, bahwa suatu data terdistribusi normal

atau tidak adalah dengan cara membandingkan p-value dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0.05. Jika p-value > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

Dari tabel One-Sample Kolmogorov- smirnov Test, didapat angka Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai *custoff* yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi sebesar 1,040 ($>0,10$). Dari hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel X1 dan X2 0,541 artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa semua variabel bebas nilai VIF 1,850 kurang dari 10 (<10). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan nilai DW dapat diketahui sebesar 1,591 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel 60 (n1) dan jumlah variabel independen 2 (k-2) maka diperoleh nilai dL 1.5470 dan nilai DW 1,591, lebih kecil dari pada du yakni 1,6678 dan kurang dari (4-du) atau $4-1,6678 = 2,3322$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskasiditas

Dari hasil output SPSS menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,219	3,414		1,822	,074

Komunikasi	,618	,107	,605	5,764	,000
Lingkungan Kerja	,235	,091	,271	2,580	,012
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja					

Sumber : hasil perhitungan data SPSS 26

Berdasarkan hasil output SPSS, persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,219 + 0.618K + 0.235LK + e$$

Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,649	2,766
a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Lingkungan Kerja				
b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja				

Sumber : hasil perhitungan data SPSS 26

Berdasarkan tabel 6 didapatkan Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,661. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 66,1% sedangkan sisanya sebesar (100% - 66,1% = 33,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849,908	2	424,954	55,544	,000 ^b
	Residual	436,092	57	7,651		
	Total	1286,000	59			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Lingkungan Kerja						

Sumber : hasil perhitungan data SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 output ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung 55,544 >

Ftabel 3,16 atau nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan Variabel Komunikasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pada Indonesia. Dinamika Indonusa Prima di Kota Tangerang.

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Variabel Komunikasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1 (Constant)	8,293	3,476		
	Komunikasi	,805	,083	,788	9,755	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data Diolah dengan SPSS V26)

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) Variabel Lingkungan Kerja

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1 (Constant)	17,057	3,554		
	Lingkungan Kerja	,592	,084	,681	7,075	,000

a. Dependent Variable: PK

Sumber : Data Diolah dengan SPSS V26

Berdasarkan tabel 8 *output Coefficients*^a menunjukkan bahwa nilai t-hitung 9,755 > t-tabel 2,002 atau nilai Sig 0,00 < 0,05 maka Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan Variabel Komunikasi (X1) Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Pada PT. Dinamika Indonusa Prima di Kota Tangerang.

Berdasarkan tabel 9 *output Coefficients*^a menunjukkan bahwa nilai t-hitung 7,075 > t-tabel 2,002 atau nilai Sig 0,00 < 0,05 maka Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan Variabel Lingkungan kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Pada PT. Dinamika Indonusa Prima di Kota Tangerang.

Interpretasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dari hasil beberapa pengujian dan analisis data diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Komunikasi yaitu suatu proses interaksi yang didalamnya terdapat maksud saling melengkapi, memperbaiki, dan memahami persoalan-persoalan yang dialami oleh personil terlibat dalam komunikasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan. Dibuktikan melalui perhitungan yang telah dilakukan, yakni : Diperoleh dari uji validitas semua item pertanyaan variabel X1 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel 0,254. Hasil uji reabilitas X1 didapat nilai Cronbach Alpha 0,878 > 0,60. Hasil uji t hitung 9,755 > t tabel 1,671 dengan taraf signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Dengan komunikasi yang efektif maka produktivitas kerja karyawan juga akan mengalami peningkatan. Keseluruhan proses intruksi itu akan sangat bermanfaat bagi pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, oleh sebab itu diduga bahwa persepsi komunikasi yang baik ada pengaruhnya terhadap produktivitas kerja. Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra Prasetio, Istiatin, dan Hartono (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Lingkungan Kerja adalah salah satu komponen dalam sebuah perusahaan yang harus menjadi perhatian oleh pihak manajemen (Saleh dan Utomo 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dibuktikan melalui perhitungan yang telah dilakukan, yakni :Diperoleh dari uji validitas semua item pertanyaan variabel X2 memiliki r hitung lebih besar dari r tabel 0,254. Hasil uji reabilitas X1 didapat nilai Cronbach Alpha 0,920 > 0,60. Hasil uji t hitung 7,075 > t tabel 1,671 dengan taraf signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman dan nyaman hal ini memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Madjidu, Usu, dan Yakup, (2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Soleha, 2018) menyetujui bahwa jika komunikasi antara bawahan dan atasan berjalan efektif akan Indonesia sikap bawahan yang berpikiran negatif menjadi positif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Apabila komunikasi berjalan dengan baik, otomatis produktivitas kerja karyawan juga akan baik. Tujuan terbinanya komunikasi yang baik antar karyawan agar dapat membuat hubungan yang baik dalam suatu perusahaan.

Dengan kata lain jika komunikasi berjalan dengan baik maka menciptakan suasana nyaman pada lingkungan kerja yang dimana lingkungan kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam menyelenggarakan aktivitas-aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara Simultan terdapat pengaruh antara komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Dibuktikan melalui perhitungan yang telah dilakukan, yakni :Diperoleh analisis regresi berganda X1 dan X2 secara simultan terhadap Y dipengaruhi oleh persamaan $Y = 6,219 + 0,618 X_1 + 0,235 X_2 + e$. Dari persamaan tersebut nilai a = 6,219 dan nilai b1 = 0,618 dan b2 = 0,235. Hasil uji korelasi berganda antara X1 dan X2 terhadap Y diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,813 atau 81,3%. Hasil uji F didapat nilai F hitung > F tabel (55,544 > 3,16) dengan taraf

signifikan hasil sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Komunikasi dan Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan produktivitas karyawan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardede (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.) Hasil pengujian secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa variabel komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja Karyawan PT. Dinamika Indonusa Prima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($55,544 > 3,16$) dengan taraf signifikan hasil sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$ dengan demikian Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. 2.) Hasil pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja. Dimana variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Dinamika Indonusa Prima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai t hitung $9,755 > t$ tabel $1,671$ dengan taraf signifikan $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$, dengan demikian Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Variabel komunikasi adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja Karyawan PT. Dinamika Indonusa Prima. Pada variabel Lingkungan kerja juga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Dinamika Indonusa Prima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai t hitung $7,075 > t$ tabel $1,671$ dengan taraf signifikan $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$, dengan demikian Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. 3.) Hasil uji koefisien determinasi (R-Square) menunjukkan Nilai Adjusted R Square sebesar $0,661$ yang artinya variabel produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh variabel komunikasi dan produktivitas kerja sebesar $66,1\%$ dan sisanya sebesar $33,9\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, D. M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media.
- Julita, nel arianty. (2017). Pengaruh Komunikasi Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja pegawai. *Ekonomi*, 195–205.
- Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444–462. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.598>
- Nurhadi, F. Z. (2017). *Teori komunikasi kontemporer*. Kencana.
- Pardede, A. Y. (2020). Pengaruh Kompetensi Pegawai, Komunikasi, Lingkungan Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v2i1.2737>
- Putra Prasetio, D. D., Istiatin, I., & Hartono, S. (2019). Budaya Organisasi, Motivasi, Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 28–34. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.423>
- Putri, A. K., & Soleha, S. (2018). Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Hasil Musi Lestari Jayaloka Kabupaten Musi Rawas. *Profit*, 2, 144–151.
- Ritonga, H. (2019). *Psikologi Komunikasi*. Perdana Publishing.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28–50. <https://doi.org/10.52353/ama.v11i1.160>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Wahyuni, E. (2019). *Eka Wahyuni, Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi*. Jurnal Administrasi Publik Vol 2, No 3 (2018).